



DINAS LINGKUNGAN HIDUP

LAPORAN

KINERJA 2025

KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW



B O L M O N G J U A R A

PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas izinNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 selesai disusun sesuai yang direncanakan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) DLH Tahun 2025 disusun sesuai dengan Permenpan dan RB No. 88 Tahun 2021 tentang Mekanisme Penyusunan Laporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan kinerja Instansi Pemerintah, atau Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Bahwa pada setiap unit kerja wajib melaporkan hasil kinerja program, kegiatan dan anggaran sebagai bentuk pertanggung jawaban Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow kepada Bupati Bolaang Mongondow.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya masih banyak kekurangan maupun kesalahan, sehingga kami berharap adanya saran, kritik dan masukan yang bersifat konstruktif guna menyempurnakan penyusunan laporan di waktu mendatang, kami tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Lolak, Januari 2026

Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Bolaang Mongondow,



YANI PUDUL, S.Kom
PEMBINA TINGKAT I

NIP. 19760512 200012 1 002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW.....	1
B. PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB.BOAANG MONGONDOW	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
A. PERENCANAAN STRATEGIS.....	6
B. REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025.....	8
BAB III AKUTANBILITAS KINERJA	10
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	10
1. PENGUKURAN KINERJA.....	10
i. Metode Pengukuran Kinerja	10
2. CAPAIAN KINERJA DLH KAB. BOL.MONG.TA.2025..	12
2.1. PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI INDIKATOR SASARAN TAHUN 2025	12
B. REALISASI ANGGARAN	35
1. Anggaran dan Realisasi APBD	35
2. Anggaran dan Realisasi Per Kegiatan	35
BAB IV PENUTUP	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. BOLAANG MONGONDOW

Berdasarkan Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Nomor 10 Tahun 2025 tentang Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah, Dinas Lingkungan Hidup selanjutnya disebut DLH adalah Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan kewenangan Daerah. DLH dipimpin oleh Kepala Dinas yang membawahi :

a) Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris dan membawahi :

- i. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- ii. Sub Bagian Program, Keuangan dan Pelaporan
- iii. Kelompok Jabatan Fungsional

b) Bidang Penataan, Penataan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peningkatan Kapasitas

Bidang Penataan, Penataan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peningkatan Kapasitas dipimpin oleh Kepala Bidang

c) Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya Beracun

Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya Beracun dipimpin oleh Kepala Bidang.

d) UPTD

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow didukung oleh personil dengan komposisi sebanyak 20 Personil Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 3 orang Tenaga Pemula V atau Paruh Waktu, yang dipimpin oleh 1 orang Kepala Dinas 1 orang Sekretaris 2 orang Kepala Bidang, 2 orang Kasubag, 1 Orang Kepala UPTD, 4 orang Pejabat Fungsional Pengawas Lingkungan dan 9 orang staf dan 3 orang Staf Tenaga Paruh Waktu.

Tabel 1 SDM Aparatur Berdasarkan Golongan/Ruang

Status Kepegawaian	Pria	Wanita	Jumlah
Golongan IV	1	3	4
Golongan III	6	7	13
Golongan II	2	1	3
Golongan I	-	-	-
Pemula V	1	2	3
Jumlah	10	13	23

Tabel 2. SDM Aparatur Berdasarkan Pendidikan Formal

Status Kepegawaian	Pria	Wanita	Jumlah
Setingkat Doktor (Strata III)	-	-	-
Setingkat Magister (Strata II)	-	2	2
Setingkat Sarjana (Strata I)	7	6	13
Setingkat SMA	3	5	8
Setingkat SMP	-	-	-
Setingkat SD	-	-	-
Jumlah	9	13	23

Tabel 3. SDM Aparatur Berdasarkan Tingkat Eselonisasi

Status Kepegawaian	Pria	Wanita	Jumlah
Eselon II	1	-	1
Eselon III	-	3	3
Eselon IV	2	1	3
Pejabat Fungsional	1	3	4
Staf	5	4	9
Tenaga Honor	1	2	3
Jumlah	9	13	23

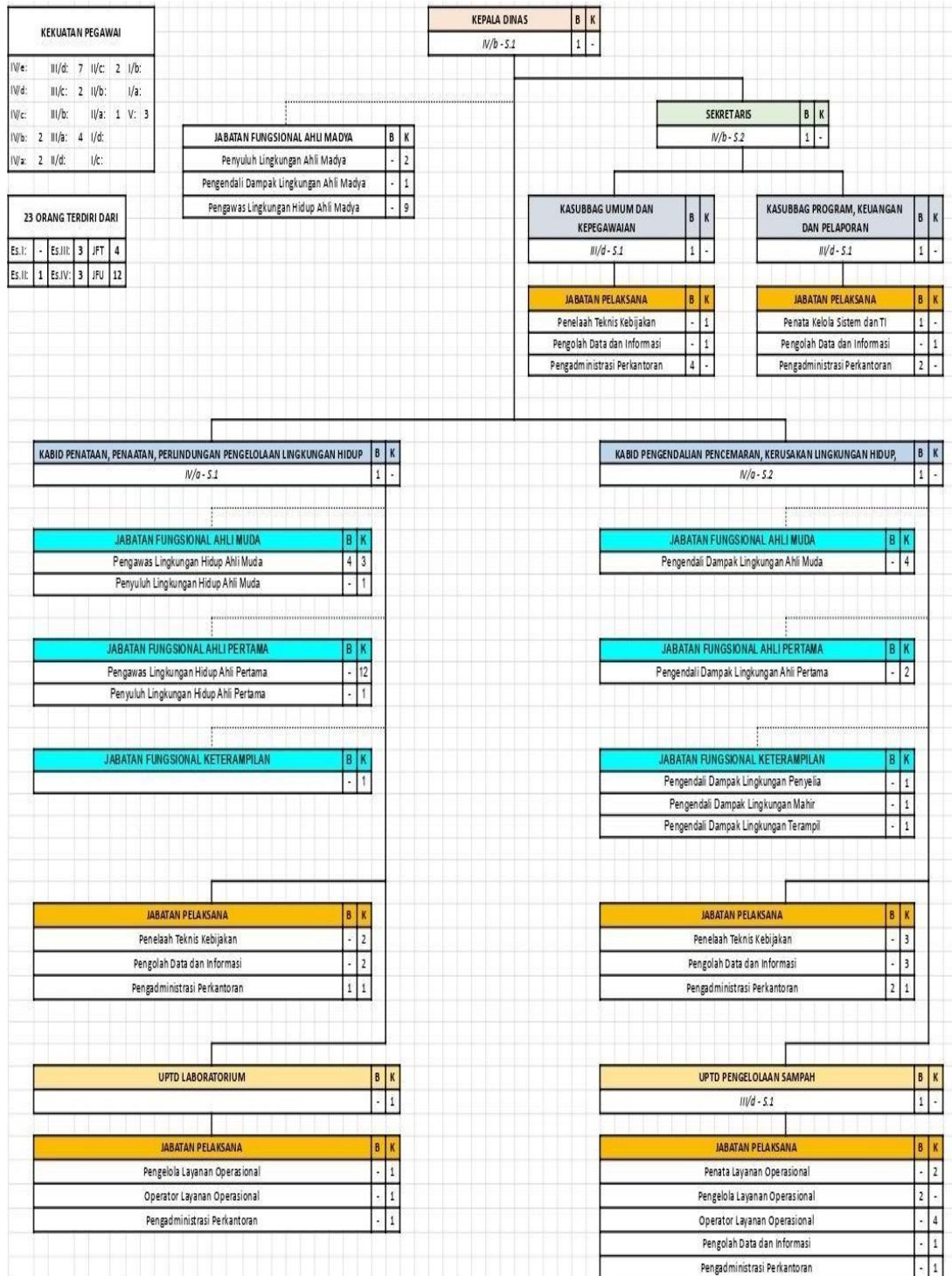
Tabel 4. SDM Aparatur Berdasarkan Diklat Struktural

Status Kepegawaian	Pria	Wanita	Jumlah
Diklat Lemhanas	-	-	-
Diklat Pim II	-	-	-

Diklat Pim III/SPAMA	1	1	2
Diklat Pim IV/ADUM	1	1	2
Jumlah	2	2	4

STRUKTUR ORGANISASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW BERDASARKAN PERBUP NOMOR 10 TAHUN 2025

Struktur Organisasi Susunan organisasi DLH (Perbup No. 10 Tahun 2025)



B. PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Berikut ini adalah identifikasi permasalahan yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow :

1. Penanganan Sampah
 - a. Hanya memiliki 2 (dua) armada Kendaraan (Dump Truck) Pengangkut sampah mengangkut dari sumbernya ke TPA dan melayani masyarakat di 15 Kecamatan, pasar dan perkantoran
 - b. Belum tersedianya Tempat Penyimpanan Sementara Terpadu (TPST)
 - c. Pengolahan Sampah belum Maksimal.
2. Pengendalian Pencemaran Lingkungan
 - a. Laboratorium Lingkungan Hidup belum Aktif sehingga dalam pengujian Kualitas Lingkungan Hidup dalam hal ini air, udara dan tanah masih menggunakan jasa laboratorium terakreditasi dengan biaya yang sangat tinggi, hal ini menyebabkan pengendalian pencemaran terhadap lingkungan belum bisa maksimal;
 - b. Belum ada Tim Pengawasan Terpadu Pengelolaan Lingkungan Hidup
 - c. Belum adanya keterpaduan program lintas sektoral
 - d. Belum Memiliki Gedung Kantor Sendiri (masih menggunakan Kantor Laboratorium).
 - e. Kurangnya jumlah aparatur di Dinas Lingkungan Hidup, khususnya untuk tugas pengawasan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
 - f. Kurangnya fasilitas sarana dan prasana penunjang kinerja dalam upaya mendukung percepatan penerbitan persetujuan teknis dan persetujuan lingkungan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Perencanaan strategis adalah seni dan ilmu untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, keputusan strategis antar fungsi yang memungkinkan dalam organisasi untuk mencapai tujuan. Tujuan pembangunan baik nasional dan daerah telah digariskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, yaitu untuk : melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia; memajukan kesejahteraan umum; mencerdaskan kehidupan bangsa; dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Jika tujuan yang dimandatkan oleh Konstitusi ini disarikan, akan tampak bahwa mandat yang diberikan Negara kepada para pemangku kepentingan, khususnya penyelenggara negara dan pemerintahan di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), adalah untuk memuliakan manusia dan kehidupan bermasyarakat mulai dari lingkup terkecil hingga ke lingkup dunia.

Upaya mewujudkan tujuan tersebut dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 1 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2005-2025 menetapkan bahwa visi pembangunan daerah adalah untuk mewujudkan *“Bolaang Mongondow yang baru, berbudaya, berdaya saing dan Mandiri Sebagai Lumbung Pangan Indonesia timur”*.

RPJPD Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2005 – 2025 yang menjadi rujukan dalam penyusunan RPJPD Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023 – 2026 dengan visi Kepala Daerah adalah:

**“BOLAANG MONGONDOW YANG BARU, BERBUDAYA, BERDAYA SAING
DAN MANDIRI SEBAGAI LUMBUNG PANGAN INDONESIA TIMUR”**

Dalam rangka mewujudkan Visi Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow yang Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 sebagai berikut :

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025

a. Tujuan

No	Tujuan	Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Target				Target Akhir Renstra
					2023	2024	2025	2026	
	Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup yang berkelanjutan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Angka	71,95	71,96	71,97	71,98	72,00	72,00

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Target				Target Akhir Renstra
					2023	2024	2025	2026	
1.	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan	Indeks Kualitas Air	Angka	44,55	44,55	50,00	55,00	60,00	60,00
		Indeks Kualitas Udara	Angka	95,43	95,43	95,43	95,43	95,43	95,43
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Angka	74,90	74,95	75,00	75,00	75,00	75,00

B. REVISI PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Bupati Bolaang Mongondow/Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Program Pendukung	Anggaran (Rp.)
1.	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan	Indeks Kualitas Air	55,00	• Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp.258.050.862,-
		Indeks Kualitas Udara	95,43		
		Indeks Tutupan Lahan	75,00		

Gambaran secara utuh bagaimana Revisi Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 tercantum pada lampiran Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini.

IKU

Adapun Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dapat dilihat pada Tabel Berikut :

	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	FORMULA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan	Indeks Kualitas Air	$IKA \text{ TITIK PANTAU} = \sum_i^n W_i I_i$ $IKA \text{ KAB} = \frac{\text{TOTAL IKA TITIK PANTAU}}{\text{JUMLAH TITIK PANTAU}}$	55,00
		Indeks Kualitas Udara	$IKU = 100 - \left(\frac{50}{0,99} (IINA - 0,01) \right)$	95,43
		Indeks Tutupan Lahan	$IKTL = 100 - ((84,3 - (TL \times 100)) \times \frac{50}{54,3})$	75,00

Gambaran secara utuh bagaimana Revisi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 tercantum pada lampiran Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini.

RKT Tahun 2025

Adapun Rencana Kinerja Tahunan Di Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dapat dilihat pada Tabel Berikut :

	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan	Indeks Kualitas Air	55,00
		Indeks Kualitas Udara	95,43
		Indeks Tutupan Lahan	75,00

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1) PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi pemerintah. Pengukuran tersebut merupakan hasil suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator, keluaran dan hasil. Penilaian ini merupakan proses pengolahan masukan menjadi keluaran dan hasil terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

i. Metode Pengukuran Kinerja

Kerangka pengukuran kinerja merupakan beberapa tahapan yang berawal dari pengumpulan data kinerja hingga pengukuran kinerja. Indikator yang digunakan sebagai instrument acuan telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja yang terdapat dalam Rencana Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dalam formulir Rencana Strategis (RS), formulir Rencana Kinerja Tahunan, formulir Penetapan Kinerja, dan formulir Pengukuran Kinerja.

Rumusan yang digunakan untuk mengetahui presentase tingkat capaian digunakan rumusan yaitu :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan dengan melihat indikator kinerja pada level sasaran tahun 2025. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Dalam rangka pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa program atau kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya.

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan melalui tahapan yang mencakup:

- a) Pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan(PKK).
- b) Pengukuran tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), di mana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan dan indikator makro yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK).

Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

>85	= Sangat berhasil
$70 < X \leq 85$	= Berhasil
$55 < X \leq 70$	= Cukup Berhasil
≤ 55	= Tidak Berhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “**Metode Rata-Rata Data Kelompok**”.Penyimpulan capaian sasaran tersebut dijelaskan berikut ini.

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai *mean* (rata-rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator kinerja sasaran yang ada di kelompok sasaran tersebut.

$$\text{Capaian Sasaran} = \frac{\text{Jumlah indikator untuk setiap kategori} \times \text{Nilai } \textit{mean} \text{ setiap kategori}}{\text{Jumlah indikator kinerja sasaran}}$$

Nilai **mean** setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

Sangat Berhasil	:	92,5
Berhasil	:	77,5
Cukup Berhasil	:	62,5
Tidak Berhasil	:	27,5

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori *sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil, dan tidak berhasil*.

2) CAPAIAN KINERJA DLH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TA. 2025

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi DLH Kabupaten Bolaang Mongondow. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan yang dilakukan untuk menilai apakah kebijakan yang telah ditempuh selama tahun 2025 dapat mendukung tercapainya tujuan dan sasaran Dinas dan pada akhirnya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan dan pembangunan Kabupaten sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2020 tentang RPD Tahun 2023 - 2026.

Adapun pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja Sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah Kinerja. Selanjutnya berdasarkan selisih Kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan Kinerja dimasa yang akan datang (performance improvement).

2.1 PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI INDIKATOR SASARAN TAHUN 2025

Pengukuran capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan, dengan capaian kinerja sasaran sasaran sebagaimana tertera diatas. Uraian dan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran : Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan

Sasaran tersebut di atas terdiri dari 3(tiga) indikator sasaran dengan hasil sebagai berikut :

1. Indikator Indeks Kualitas Air.

Untuk mengukur Capaian Indikator Indeks Kaulitas Air dapat Kita Lihat pada penjelasan Perhitugan dibawah ini :

Rumus Perhitungan Indeks Kualitas Air

$$\text{IKA TITIK PANTAU} = \sum_i^n w_i I_i$$

$$\text{IKA KAB} = \frac{\text{TOTAL IKA TITIK PANTAU}}{\text{JUMLAH TITIK PANTAU}}$$

Tabel. 3.1.1. Kategori Indeks Kualitas Air

Kategori	Angka Rentang
Sangat Baik	$85 < x \leq 100$
Sedang	$60 < x \leq 85$
Buruk	$0 \leq x \leq 60$

Tabel. 3.1.2. Perhitungan Indeks Kualitas Air

Konsentrasi Parameter								Skor Q								Faktor Pembobot								IKA INA
pH	BOD	COD	TSS	DO	Nitrat	T-P	Fecal Coli	DO	Fecal Coli	COD	pH	BOD	T-P	TSS	NO3-N	DO	Fecal Coli	COD	pH	BOD	T-P	TSS	NO3-N	
																0,167	0,157	0,140	0,137	0,132	0,100	0,086	0,081	
7,78	2	10	56	7,42	0,22	0,113	490	96,66	32,80	87,18	84,88	79,07	91,82	87,00	96,78	16,14	5,15	12,20	11,63	10,44	9,18	7,48	7,84	80,06
7,85	2	10	49	7,59	0,22	0,094	7000	96,87	12,40	87,18	84,60	79,07	92,48	87,06	96,78	16,18	1,95	12,20	11,59	10,44	9,25	7,49	7,84	76,93
7,92	2	10	13	7,46	0,03	0,069	1400	96,71	21,20	87,18	84,32	79,07	94,48	89,22	96,97	16,15	3,33	12,20	11,55	10,44	9,45	7,67	7,85	78,65
7,53	2	10	21	7,81	0,16	0,099	2400	97,14	19,20	87,18	85,88	79,07	92,08	88,74	96,84	16,22	3,01	12,20	11,77	10,44	9,21	7,63	7,84	78,33
7,69	2	10	10	7,76	0,02	0,069	330	97,08	36,25	87,18	85,24	79,07	94,48	89,40	96,98	16,21	5,69	12,20	11,68	10,44	9,45	7,69	7,86	81,22
7,99	2	10	16	7,99	0,13	0,089	1700	97,37	20,60	87,18	84,04	79,07	92,88	89,04	96,87	16,26	3,23	12,20	11,51	10,44	9,29	7,66	7,85	78,44
7,2	2,65	22,2	16	4,19	2,35	0,15	2200	60,16	19,60	72,27	87,20	71,42	90,45	89,04	82,86	10,05	3,08	10,12	11,95	9,43	9,05	7,66	6,71	68,03
7,43	2,13	17,3	12	4,47	1,34	0,073	460	64,70	33,14	80,67	86,28	77,38	94,16	89,28	92,43	10,80	5,20	11,29	11,82	10,21	9,42	7,68	7,49	73,92
6,69	2,21	18,9	10	4,38	1,52	0,05	1300	63,26	21,40	79,54	78,56	76,38	96,00	89,40	90,62	10,56	3,36	11,14	10,76	10,08	9,60	7,69	7,34	70,53
6,81	2,34	19,9	14	4,31	1,87	0,06	4900	62,13	14,20	78,88	82,36	74,82	95,20	89,16	87,23	10,38	2,23	11,04	11,28	9,88	9,52	7,67	7,07	69,06
7,65	5	13	276	7,99	0,11	0,122	7900	97,37	11,68	84,24	85,40	55,64	91,54	62,92	96,89	16,26	1,83	11,79	11,70	7,34	9,15	5,41	7,85	71,34
8,01	5	14	125	7,99	0,16	0,095	7900	97,37	11,68	83,34	84,25	55,64	92,40	81,00	96,84	16,26	1,83	11,67	11,54	7,34	9,24	6,97	7,84	72,70
7,75	5	14	42	7,98	0,02	0,096	4900	97,35	14,20	83,34	85,00	55,64	92,32	87,48	96,98	16,26	2,23	11,67	11,65	7,34	9,23	7,52	7,86	73,76
7,91	9	18	123	7,55	0,35	0,092	68	96,82	48,67	80,16	84,36	37,79	92,64	81,16	96,65	16,17	7,64	11,22	11,56	4,99	9,26	6,98	7,83	75,65
7,64	14	32	56	7,36	0,18	0,092	170	96,58	38,52	57,58	85,44	22,48	92,64	87,00	96,82	16,13	6,05	8,06	11,71	2,97	9,26	7,48	7,84	69,50
7,87	11	24	10	7,42	0,07	0,103	230	96,66	37,28	66,90	84,52	30,78	92,08	89,40	96,93	16,14	5,85	9,37	11,58	4,06	9,21	7,69	7,85	71,75
																							1189,87	
																							74,08	

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup RI Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Status dan Kondisi Lingkungan Hidup Serta Respon Terhadap Perubahan Lingkungan Hidup

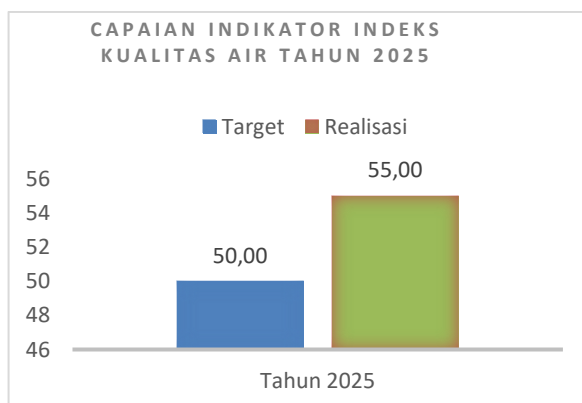
Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

Tabel 3.1.3
Capaian Indikator Indeks Kualitas Air
Tahun 2025

NO	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Indeks Kualitas Air	55	74,08	135

Gambaran Perhitungan Realisasi : $\text{Realisasi} / \text{Target} = \text{Presentase Capaian Kinerja}$

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat untuk indikator Indeks Kualitas Air pada Tahun 2025 dari Target 55 terealisasi 74,08 dengan Capaian Kinerja 135%.



Target berhasil dicapai karena dari 16 (enam belas) parameter air sungai yang di uji hanya terdapat 2 (dua) parameter yang hasilnya melampaui baku mutu.

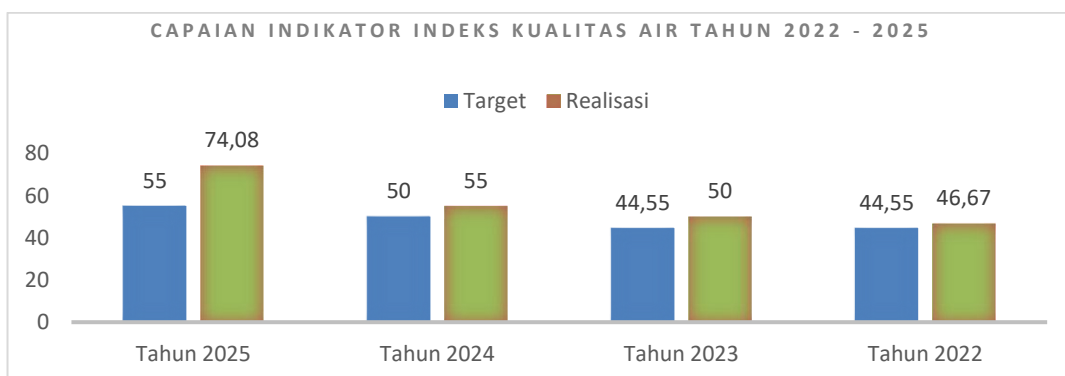
Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Adapun Capaian Indikator Indeks Kualitas air dibandingkan dengan Capaian beberapa Tahun Terakhir dapat kita Lihat pada Tabel Berikut :

Tabel 3.1.4
Capaian Indikator Indeks Kualitas Air
Tahun 2022 - 2025

No.	INDIKATOR	2022			2023			2024			2025			TARGET AKHIR RENSTRA
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	
1	Indeks Kualitas Air	44,55	46,67	104,75%	44,55	50,00	112,23	50,00	55,00	110	55	74,08	135	72

Capaian indikator Indeks Kualitas Air berdasarkan Tabel diatas Pada beberapa Tahun Terakhir. Pada Tahun 2025 dari perhitungan Indeks Kualitas Air pada tahun 2025 Dari Target 55 terealisasi sebesar 74,08 dengan Capaian Kinerja Tahun 2025 adalah **135%** dibandingkan dengan Capaian Kinerja Tahun 2024 sebesar **110%** Indikator Indeks Kualitas Air Meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 81,48 %. Kenaikan ini disebabkan karena adanya penurunan yang signifikan dimana terdapat alih fungsi lahan menjadi pertambangan ilegal.



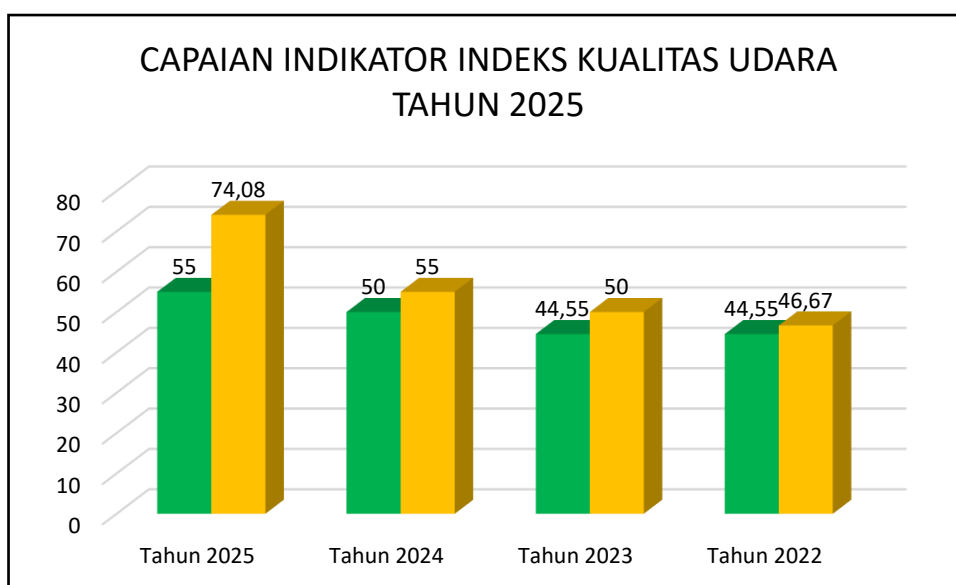
Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tingkat pencapaian Indikator Kinerja Indeks Kualitas Air Tahun 2023 – 2026 berdasarkan Target Akhir Renstra secara rinci dapat diuraikan pada table berikut :

Tabel 3.1.5

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022 %	Capaian Tahun 2023 %	Capaian Tahun 2024 %	Capaian Kinerja Tahun 2025			Capaian Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra	
				Target	Capaian	%	Target %	Realisasi %
Indeks Kualitas Air	104,75	112,23	110	55	74,08	135	72	100

Capaian indikator untuk Tahun 2025 sebesar **74,08** Capain Kinerja terhadap Akhir Renstra sebesar **72,00%** berdasarkan Hasil diatas dapat diketahui bahwa Indeks Kualitas Air Tahun 2023-2026 dilihat dari grafik dibawah ini :



Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

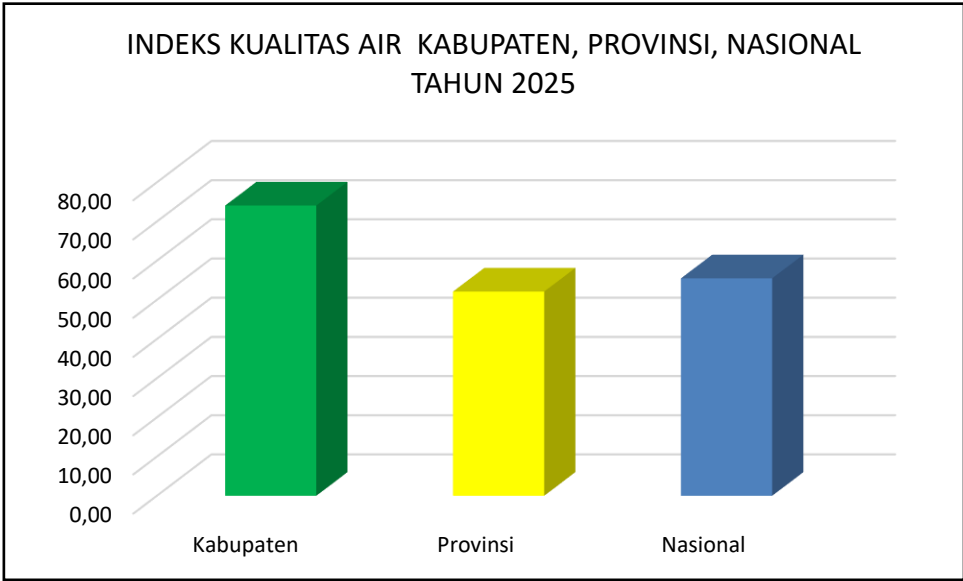
Adapun perbandingan capaian Indikator Indeks Kualitas Air Tahun 2025 antara Provinsi dan Nasional dapat kita Lihat pada Tabel Berikut :

Tabel 3.1.6

NO	INDIKATOR	Kabupaten	Provinsi	Nasional
1	Indeks Kualitas Air	74,08	52,12	55,5

Berdasarkan Tabel diatas dapat kita Lihat capaian Indikator Indeks Kualitas Air

Dibandingkan dengan Kabupaten, Provinsi dan Nasional Tahun 2025, untuk Kabupaten sebesar 74,08, provinsi Indeks Kualitas Air berada di angka **52,12** sedangkan untuk Nasional **55,5**.



Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Dapat Dilihat pada Tahun 2025 Indikator Indeks Kualitas Air mencapai 74,08 untuk capaian Kinerja mencapai Target Hal ini disebabkan karena dari 5 jumlah Sungai yang dipantau ditahun 2025 terdapat tiga jumlah titik Sungai (bertambah dua) yang telah memenuhi mutu air dan sudah tidak ada lagi Sungai dengan status cemar sedang.

Tabel 3.1.6. Tabel Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Capaian Realisasi Anggaran	Efisiensi Sumber Daya
	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan tutupan lahan	Indeks Kualitas Air	74,08%	74,69%	0,61 %

Capaian kinerja Tahun 2025 mencapai 74,08% dengan realisasi anggaran sebesar 74,69%, maka tingkat efisiensi dengan rumus Capaian Kinerja - Realisasi Anggaran = tingkat efisiensi (0,61 %)(positif)

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja)

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan cakupan Indeks Kualitas Air yaitu :

- **Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan**

Kegagalan pencapaian target diakibatkan tingginya biaya analisa laboratorium dalam mengukur kualitas lingkungan dan belum sinergi antara program dan kegiatan di lintas sektor.

Tabel 3.1.7. Program, Indikator Program, Kegiatan, Anggaran dan Realisasi Tahun 2025

NO.	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	Ket.
1.	PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN / ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Jumlah Lokasi Pengendalian terhadap lokasi Pencemaran / Kerusakan Lingkungan Hidup	PENCEGAHAN PENCEMARAN DAN / ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN/ KOTA	277.979.573,-	257.917.836,-	-

Dengan analisa Jumlah Daerah Aliran Sungai yang Rawan Longsor sebanyak 5 lokasi dan target Tahun 2024 5 lokasi dan yang tertangani atau dilaksanakan Pemantauan Kualitas Air yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup yang kerjasama dengan WLN Provinsi Sulawesi Utara, untuk tahun ini Dinas Lingkungan Hidup telah memiliki Bangunan Online Monitoring (ONLIMO) atau pemantau kualitas air yang berada di Kelurahan Inobonto I.

Kecamatan Bolaang, Kualitas Udara dihitung melalui Aplikasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan tutupan Lahan dihitung oleh Dinas Lingkungan Hidup sementara Data dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Utara.

2. Indikator Indeks Kualitas Udara.

Untuk mengukur Capaian Indikator Indeks Kualitas Udara dapat Kita Lihat pada penjelasan Perhitungan dibawah ini :

Rumus Perhitungan Indeks Kualitas Udara

$$IKU = 100 - \left(\frac{50}{0,99}(IINA - 0,01)\right)$$

Tabel. 3.1.8 Kategori Indeks Kualitas Udara

Kategori	Angka Rentang
Sangat Baik	$85 < x \leq 100$
Sedang	$60 < x \leq 85$
Buruk	$0 \leq x \leq 60$

Tabel. 3.1.9. Perhitungan Indeks Kualitas Udara

No	NO2	SO2	PM2.5	Indeks Dibagi BM PP 22			Rataan Indeks	IKU Titik Pantau	Rata-Rata Kab/Kota			Indeks Dibagi BM PP 22			Rataan Indeks	IKU Kabupaten Bolaang Mongondow
				NO2	SO ₂	PM2.5			NO2	SO2	PM2.5	NO2	SO ₂	PM2.5		
1	3,54	3,70	10,14	0,07	0,08	0,68	0,28	86,55	3,54	3,70	10,14	0,07	0,08	0,68	0,28	86,55

Langkah – langkah Pengisian :

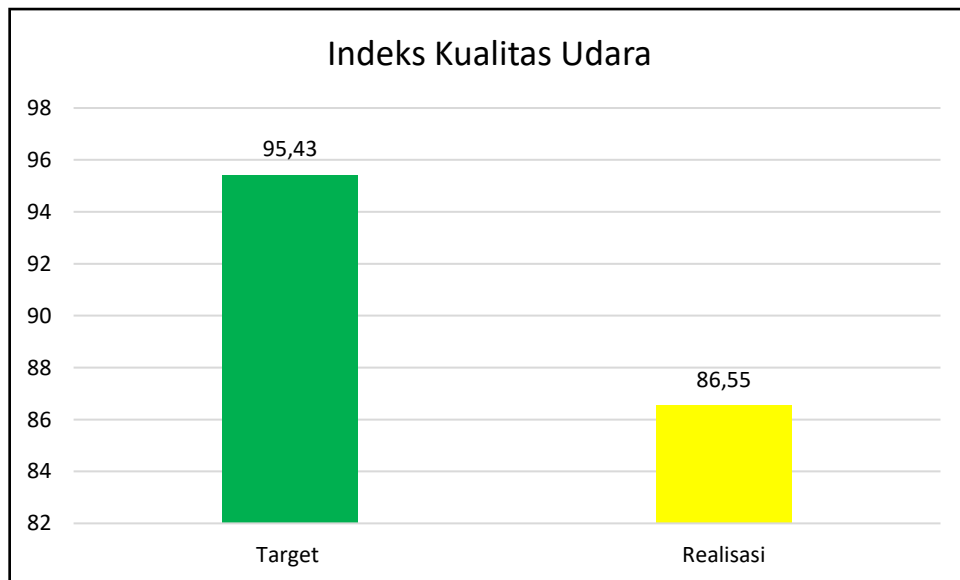
- Input nilai pemantauan NO2 dan SO2 sesuai periode dan lokasi
- Nilai rata-rata NO2 dan SO2 akan muncul
- Nilai BMUA Tahunan untuk NO2 (50 ug/m³) dan SO2 (45 ug/m³)
- I_{INA} (Rataan Indeks) sama dengan Jumlah Total Indeks/Jumlah Parameter yang di uji
- Nilai Indeks Kualitas Udara akan muncul .

Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3.1.10
Capaian Indikator Indeks Kualitas Udara
Tahun 2025

NO	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Indeks Kualitas Udara	95,43	86,55	90,69

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat untuk indikator Indeks Kualitas Udara pada Tahun 2025 dari Target 95,43% terealisasi 86,55% dengan Capaian Kinerja 90,69 %.



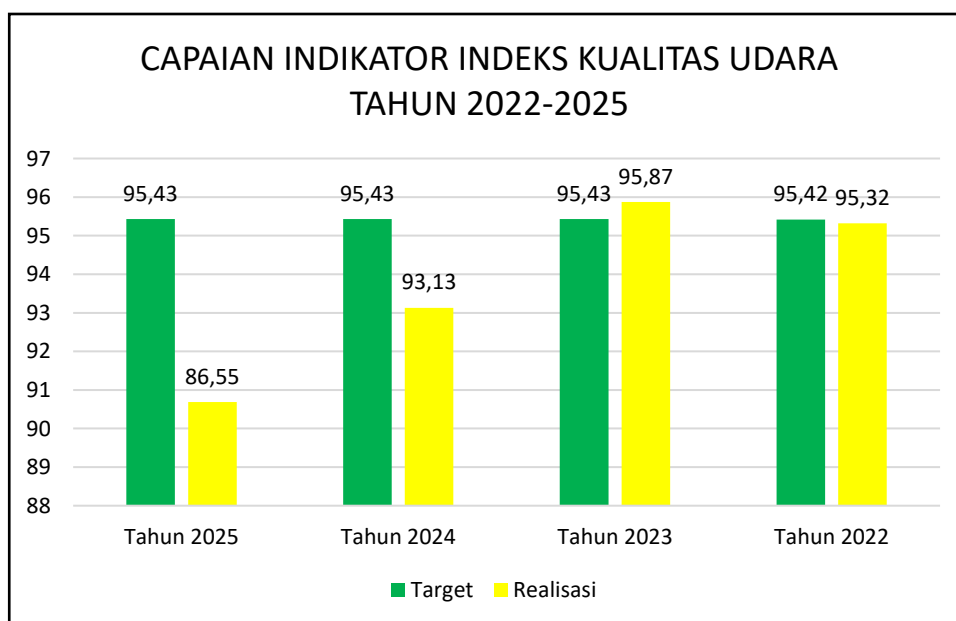
Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Adapun Capaian Indikator Indeks Kualitas Udara dibandingkan dengan Capaian beberapa Tahun Terakhir dapat kita Lihat pada Tabel Berikut :

Tabel 3.1.11
Capaian Indikator Indeks Kualitas Udara
Tahun 2022 – 2025

	INDIKAT OR	2022			2023			2024			2025			TARGET AKHIR RENSTRA
		TARGET	REALISASI	CAPAIA (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIA (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIA (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIA (%)	
1	Indeks Kualitas Udara	95,42	95,32	99,89%	95,43	95,87	100,46	95,43	93,13	97,58	95,43	86,55	90,69	95,43

Capaian indikator Indeks Kualitas Udara berdasarkan Tabel diatas Pada beberapa Tahun Terakhir. Pada Tahun 2022 dari perhitungan Indeks Kualitas Udara pada tahun 2022 Dari Target 95,43 terealisasi sebesar 95,32 dengan Capaian Kinerja Tahun 2022 adalah **99,89%**, Tahun 2023 Target 95,43 Realisasi 95,87 dengan Capaian Kinerja **100,46%**, Tahun 2024 Target 95,43 Realisasi 95,13 dengan Capaian Kinerja sebesar **97,58 %** dan Tahun 2025 Target 95,43 Realisasi 86,55 dan Capaian Kinerja **90,69%**. Indikator Indeks Kualitas Udara Menurun dari tahun sebelumnya sebesar 2,88%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penebangan Pohon disekitar Kawasan industry.



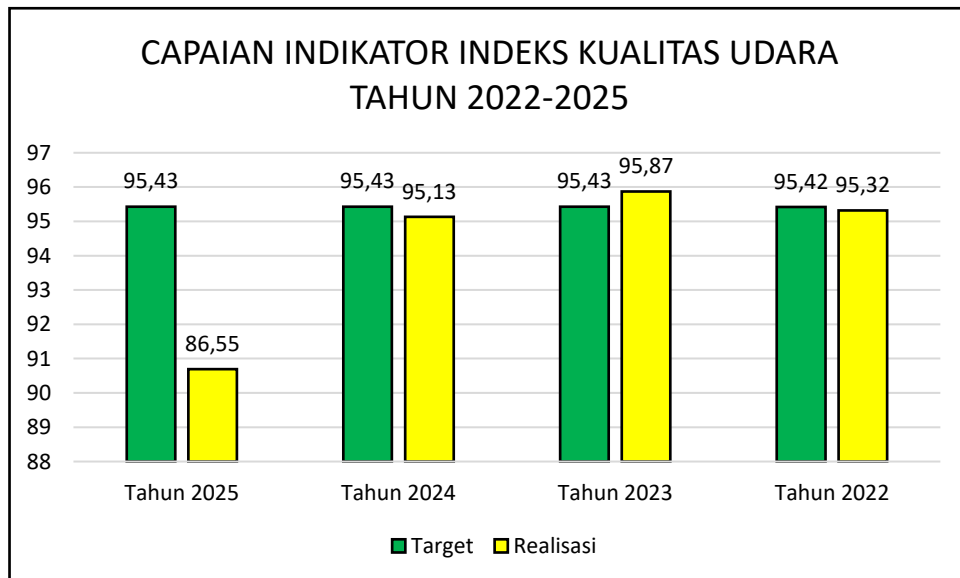
Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tingkat pencapaian Indikator Kinerja Indeks Kualitas Udara Tahun 2022 – 2025 berdasarkan Target Akhir Renstra secara rinci dapat diuraikan pada table berikut :

Tabel. 3.1.12

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022 %	Capaian Tahun 2023 %	Capaian Tahun 2024 %	Capaian Kinerja Tahun 2025			Capaian Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra	
				Target	Capaian	%	Target %	Realisasi %
Indeks Kualitas Udara	99,89	100,46	86,55	95,43	86,55	90,69	95,43	100

Capaian indikator Capaian Indikator Indeks Kualitas Udara Tahun 2022-2026 berdasarkan Tabel diatas Capaian Tahun 2022 sebesar **99,89** Capaian Tahun 2023 sebesar 100,46 Capaian Tahun 2024 sebesar **97,58** dan Capaian Tahun 2025 **90,69**. Capain Kinerja terhadap Akhir Renstra sebesar **100%** berdasarkan Hasil diatas dapat diketahui bahwa Indeks Kualitas Udara Tahun 2022-2025 dilihat dari grafik dibawah ini di Tahun 2025 Capaian Kinerja menurun dibandingkan dengan Tahun 2024 dapat mencapai target bahkan melebihi target yang ada.



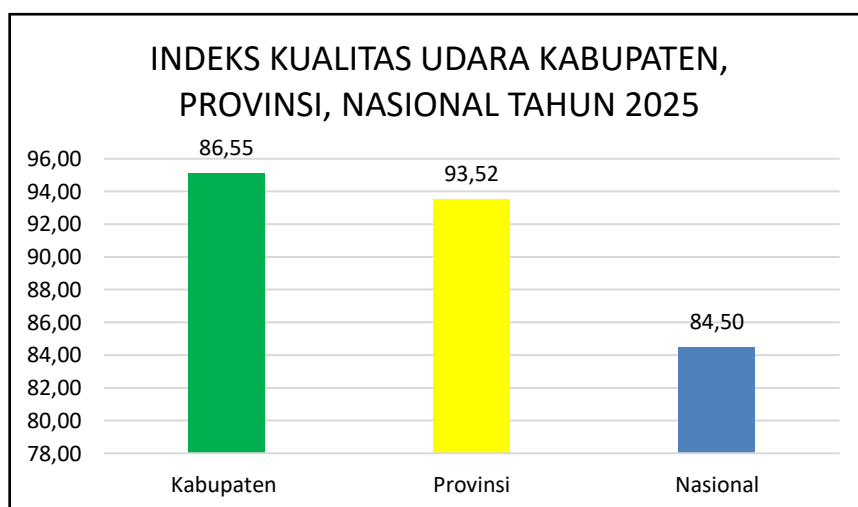
Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)

Adapun perbandingan capaian Indikator Indeks Kualitas Udara Tahun 2025 antara Provinsi dan Nasional dapat kita Lihat pada Tabel Berikut :

Tabel 3.1.12

NO	INDIKATOR	Kabupaten	Provinsi	Nasional
1	Indeks Kualitas Udara	86,55	93,52	84,5

Berdasarkan Tabel diatas dapat kita Lihat capaian Indikator Indeks Kualitas Udara dibandingkan dengan Kabupaten, Provinsi dan Nasional Tahun 2025, untuk Kabupaten sebesar **86,55**, provinsi Indeks Kualitas Udara berada di angka **93,52** sedangkan untuk Nasional **84,5**.



Analisis penyebab kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Dari 4 lokasi sampling untuk pemantauan kualitas udara terdapat kenaikan yang tidak signifikan dari dua parameter yang dipantau. Untuk SO₂ = 1,41 mg/m³ dan NO₂ = 1,16 mg/m³. Dapat Dilihat pada Tahun 2025 Indikator Indeks Kualitas Udara mencapai 86,55 untuk capaian Kinerja menurun Hal ini disebabkan karena Penebangan Pohon disekitar Kawasan Industri.

Tabel 3.1.13. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Capaian Realisasi Anggaran	Efisiensi Sumber Daya
	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan tutupan lahan	Indeks Kualitas Udara	86,55%	74,69%	11,86 %

Capaian kinerja Tahun 2025 mencapai 86,55% dengan realisasi anggaran sebesar 74,69%, maka tingkat efisiensi dengan rumus Capaian Kinerja - Realisasi Anggaran = tingkat efisiensi (11,86%)(Baik)

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja)

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan cakupan Indeks Kualitas Udara yaitu :

- **Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan**
Kegagalan pencapaian target diakibatkan tingginya biaya analisa laboratorium dalam mengukur kualitas lingkungan dan belum sinergi antara program dan kegiatan di lintas sektor.

Catatan :

- Jika ingin menambah desa/kota/kelurahan maka angka pembagi pada cell L21 dan M21 disesuaikan dengan jumlah desa/kota/kabupaten yang dipantau.
- Jika periode pemantauan kurang atau lebih 3 kali maka angka pembagi pada cell G dan K disesuaikan dengan periode pemantauan yang dilakukan.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor : Kep-45/MENLH/10/1997 tentang Indeks Standar Pencemar Udara, hasil dari Indeks Pencemaran Udara berada pada kategori BAIK dengan rentang 0 – 50.

Pengertian Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) itu sendiri adalah angka yang tidak mempunyai satuan yang menggambarkan kondisi kualitas udara ambien di lokasi dan waktu tertentu yang didasarkan kepada dampak terhadap kesehatan manusia, nilai estetika dan mahluk

hidup lainnya. Untuk perhitungan IPU tahun 2024 yaitu 95,13 jika dibandingkan dengan IPU 2025 sebesar 86,55 maka mengalami Penurunan sebesar 8,58 .

Untuk IPU belum bisa dibandingkan dengan indikator sasaran RENSTRA periode tahun sebelumnya karena hanya sebatas menghitung parameter kualitas udara yang memenuhi baku mutu sesuai ketentuan yang berlaku, belum kearah perhitungan indeks kualitas udara. Untuk dapat menyajikan mengenai status/kondisi kualitas udara Kab. Bolaang Mongondow maka dilakukan pembenahan indikator sasaran pada RENSTRA tahun 2023-2026. Adapun Metode perhitungan dan analisa data digunakan metode Indeks Pencemaran Udara (IPU) dalam Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). Pengambilan sampel dilakukan pada 4 titik di Kecamatan Lolak. Parameter yang diuji dan menjadi dasar perhitungan IPU adalah SO₂ dan NO₂. Empat titik tersebut adalah :

1. Depan kantor DLH Kabupaten Bolaang Mongondow yang mewakili kawasan perkantoran;
2. Desa Mongkoinit yang mewakili kawasan transportasi;
3. Desa Lolak Tombolango yang mewakili kawasan pemukiman;
4. Desa Solog Depan PT. Conch North Sulawesi Cement yang mewakili kawasan industri.

Kecamatan Bolaang, Kualitas Udara dihitung melalui Aplikasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan tutupan Lahan dihitung oleh Dinas Lingkungan Hidup sementara Data dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Utara.

Kegiatan pemantauan kualitas lingkungan ini adalah merupakan bantuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Utara menggunakan metode *Passive Sampler* . Pemantauan dilakukan selama 2 kali dalam satu tahun.

3. Indikator Indeks Kualitas Tutupan Lahan.

Tabel. 3.1.15. Kategori Indeks Kualitas Tutupan Lahan

Kategori	Angka Rentang
Sangat Baik	$85 < x \leq 100$
Sedang	$60 < x \leq 85$
Buruk	$0 \leq x \leq 60$

Tabel. 3.1.16. Tabel Perhitungan Indeks Kualitas Tutupan Lahan

A. Luas Kelas Tutupan

RTH (Ha)	Hutan Lahan Kering Primer (Ha)	Hutan Lahan Kering Sekunder/ Bekas Tebangan (Ha)	Hutan Mangrove Primer (Ha)	Belukar (Ha)	Pemukiman/ Lahan Terbangun (Ha)	Lahan Terbuka (Ha)	Tubuh Air (Ha)	Hutan Mangrove Sekunder/Bekas Tebangan	Beluka r Rawa (Ha)	Pertanian Lahan Kering (Ha)	Pertanian Lahan Kering Campur Semak/Kebun Campur (Ha)	Sawah (Ha)	Tambak (Ha)	Pertambangan (Ha)	Total
76,96	77.987,94	106.088,41	265,51	8.249,42	4.734,20	781,14	240.03	445,08	189	11.245,14	94.061,59	23.845,18	539,51	477,31	329.226,42

B. Cara Perhitungan

$TL = (\text{Jumlah Luas Kelas Tutupan} \times \text{Koefisien C}) / \text{Total Luas Kelas Tutupan}$

$TL = 228.182,94 / 329.226,42$

$= 0,69308$

$IKTL = 100 - (84,3 - (0,69308 \times 100)) \ 50 / 54,3$

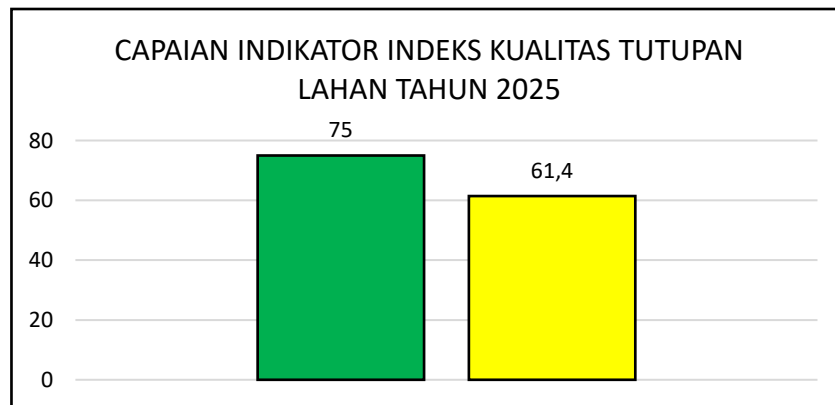
$= \mathbf{86,19}$

Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

Tabel 3.1.17
Capaian Indikator Indeks Kualitas Tutupan Lahan
Tahun 2025

NO	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	75,00	61,4	81,86

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat untuk indikator Indeks Kualitas Tutupan Lahan pada Tahun 2024 dari Target 75,00 terealisasi 61,4 dengan Capaian Kinerja 81,86 %.



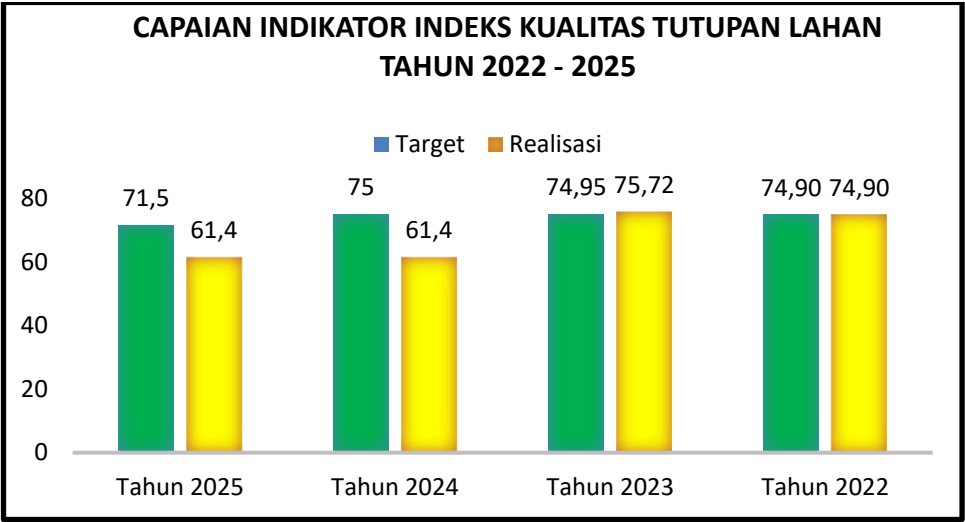
Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Adapun Capaian Indikator Indeks Kualitas Tutupan Lahan dibandingkan dengan Capaian beberapa Tahun Terakhir dapat kita Lihat pada Tabel Berikut :

Tabel 3.1.18
Capaian Indikator Indeks Kualitas Tutupan Lahan
Tahun 2022 – 2025

	INDIKATOR	2022			2023			2024			2025			TARGET AKHIR RENSTRA
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	
1	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	74,90	74,90	100%	74,95	75,72	101,02	75,00	61,4	81,86	75,00	61,4	81,86	75,00

Capaian indikator Indeks Kualitas Tutupan Lahan berdasarkan Tabel diatas Pada beberapa Tahun Terakhir. Pada Tahun 2025 dari perhitungan Indeks Tutupan Lahan pada tahun 2025 Dari Target 75,00 terealisasi sebesar 61,4 dengan Capaian Kinerja Tahun 2025 adalah **81,86%** dibandingkan dengan Capaian Kinerja Tahun 2024 sebesar **81,86 %**. Indikator Indeks Kualitas Tutupan Lahan tidak ada perubahan dari tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan karena adanya alih fungsi lahan menjadi pertambangan ilegal.



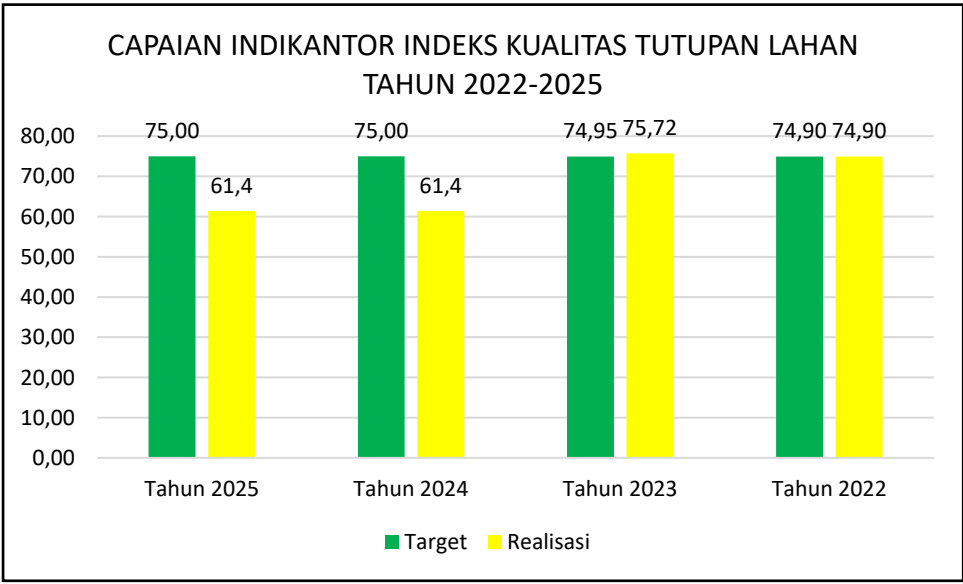
Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tingkat pencapaian Indikator Kinerja Indeks Kualitas Tutupan Lahan Tahun 2022 - 2025 dan Capaian Tahun 2025 berdasarkan Target Akhir Renstra secara rinci dapat diuraikan pada table berikut :

Tabel 3.1.19

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022 %	Capaian Tahun 2023 %	Capaian Tahun 2024 %	Capaian Kinerja Tahun 2025			Capaian Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra	
				Target	Realisasi	Capaian %	Target %	Realisasi %
Indeks Kualitas Tutupan Lahan	100	101,02	61,4	75,00	61,4	81,86	75,00	100

Capaian indikator Capaian Indikator Indeks Kualitas Tutupan Lahan Tahun 2022-2025 berdasarkan Tabel diatas Capaian Tahun 2022 sebesar **100 %**, Tahun 2023 sebesar **101,02**, Tahun 2024 **81,86** dan Tahun 2025 **81,86 %** Capain Kinerja terhadap Akhir Renstra sebesar **100 %** berdasarkan Hasil diatas dapat diketahui bahwa Indeks Kualitas Tutupan Lahan Tahun 2022-2025 dilihat dari grafik dibawah ini, di Tahun 2025 Capaian Kinerja tidak ada perubahan dengan Tahun 2024.

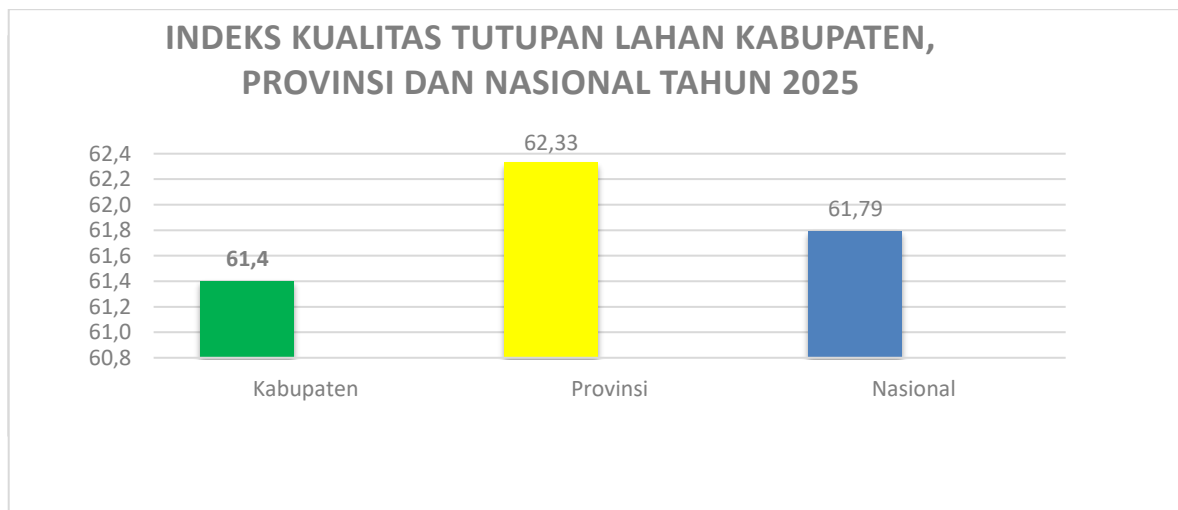


Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)

Adapun perbandingan capaian Indikator Indeks Kualitas Tutupan Lahan Tahun 2024 antara Provinsi dan Nasional dapat kita Lihat pada Tabel Berikut :

NO	INDIKATOR	Kabupaten	Provinsi	Nasional
1	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	61,4	62,33	61,79

Berdasarkan Tabel diatas dapat kita Lihat capaian Indikator Indeks Kualitas Tutupan Lahan dibandingkan dengan Kabupaten, Provinsi dan Nasional Tahun 2025, untuk Kabupaten sebesar 61,4, provinsi Indeks Kualitas Tutupan Lahan berada di angka **62,33** sedangkan untuk Nasional **61,79**.



Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Tidak terdapat data Luas Areal Rehabilitasi Hutuan dan Lahan serta Luas Belukar di APL untuk Perhitungan untuk Indeks Kualitas Tutupan Lahan, Dapat Dilihat pada Tahun 2025 Indikator Indeks Kualitas Tutupan Lahan mencapai 61,4 untuk capaian Kinerja tidak ada perubahan dari tahun sebelumnya Hal ini disebabkan karena alih fungsi Lahan menjadi Pertambangan Ilegal.

Tabel 3.1.20. Tabel Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Capaian Realisasi Anggaran	Efisiensi Sumber Daya
	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan tutupan lahan	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	81,86%	74,69 %	7,17 %

Capaian kinerja Tahun 2025 mencapai 81,86% dengan realisasi anggaran sebesar 74,69%, maka tingkat efisiensi dengan rumus $\text{Capaian Kinerja} - \text{Realisasi Anggaran} = \text{tingkat efisiensi}$ (7,17%)

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja)

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan cakupan Indeks Kualitas Tutupan Lahan yaitu :

- **Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup**

Kegagalan pencapaian target diakibatkan tingginya biaya analisa laboratorium dalam mengukur kualitas lingkungan dan belum sinergi antara program dan kegiatan di lintas sektor.

Data Indeks kualitas Tutupan Lahan yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup yang kerjasama dengan Provinsi Sulawesi Utara.

Tabel. 3.1.20 Capaian & Sasaran Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2025

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator	TAHUN 2025			CAPAIAN
				TARGET (%)	REALISASI (%)	%	
1.	Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup yang berkelanjutan	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan	Indeks Kualitas Air	55,00	74,08	134,69	SANGAT BAIK
2.			Indeks Kualitas Udara	95,43	86,55	90,69	SANGAT BAIK
3			Indeks Kualitas Tutupan Lahan	75,00	61,4	81,86	BAIK
			JUMLAH		222,03		

Untuk capaian masing masing indkator kinerja disimpulkan :

- Sasaran, : **Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan**

Terdapat 3 Indikator dengan capaian **“Sangat Berhasil”**

Sehingga capaian sasaran ialah $= \frac{222,03}{3} = 74,01$ **BERHASIL**

Tabel 3.1.22. Pengukuran Capaian Kinerja

Tingkat pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2025 secara rinci dapat diuraikan pada table berikut :

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022 %	Capaian Tahun 2023 %	Capaian Tahun 2024 %	Capaian Kinerja Tahun 2025			Capaian Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra	
				Target %	Capaian %	%	Target %	Realisasi %
Indeks Kualitas Air	104,75	112,23	110	55,00	74,08	134,69	60,00	60,00
Indeks Kualitas Udara	99,89	100,46	97,58	95,43	86,55	90,69	95,43	95,43
Indeks Kualitas Tutupan Lahan	100	101,02	81,86	75,00	61,4	81,86	75,00	75,00

Tabel 3.1.23. Pengukuran Capaian Indikator

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN	SATUAN	Target				Capaian
					2023	2024	2025	2026	2025
Mewujudkan Kualitas Sumber daya Alam dan Lingkungan Hidup berbasis kearifan local yang bertanggung jawab dan berkelanjutan	Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup yang berkelanjutan	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan tutupan Lahan	INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP	Angka	71,96	71,97	71,98	72,00	74,01

B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2025

Dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun anggaran 2025, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam bentuk DPPA-SKPD tahun 2025 dengan rencana dan realisasi anggaran sebagai berikut:

a. Anggaran dan Realisasi APBD

Anggaran Belanja dari DPPA-SKPD Dinas Lingkungan Hidup Bolaang Mongondow Tahun 2025 Total Rp. 7.875.195.607,- naik sebesar Rp. 4.569.568.710 (58,02%) Realisasi Anggaran Tahun 2025 Rp.5.882.232.586,- (Realisasi Keuangan 74,69%) dibanding anggaran yang dikelola Dinas Lingkungan Hidup tahun 2024 sebesar Rp. 3.306.226.897,- Realisasi Anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 3.247.173.600,- (98,21%).

Jumlah Anggaran Belanja Operasi (Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa) yang dikelola Dinas Lingkungan Hidup dari APBD Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 sebesar Rp. 7.875.195.607,- Naik sebesar Rp.4.569.568.710,-(58,02%) dibanding tahun 2024 sebesar Rp.3.306.226.897,- Dengan Realisasi Belanja Operasi Tahun 2024 sebesar Rp. 3.247.173.600,- (98,21%),-

Perbandingan realisasi anggaran APBD Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2025 dan tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.12 di bawah :

Tabel 3.1.24. Perbandingan Capaian Anggaran Tahun 2025 dan Tahun 2024

Jenis Belanja	2024			2025		
	Target (RP)	Realisasi (RP)	Capaian (%)	Target (RP)	Realisasi (RP)	Capaian (%)
Belanja Pegawai/ Belanja Operasi	3.306.226.897,-	3.247.173.600,-	98,21 %	4.020.582.285,-	3.638.360.297,-	46,20%
Belanja Barang Jasa & Modal	-	-	-	3.854.613.322,-	2.243.872.289,-	58,21
Jumlah	3.269.921.477,-	3.247.173.600-	98,21%	7.875.195.607,-	5.882.232.586,-	74,69%

1. Anggaran dan Realisasi Per Kegiatan

Capaian kinerja pada realisasi anggaran untuk masing-masing program/ kegiatan ditunjukkan seperti pada Tabel dibawah:

Tabel. 3.1.25. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan. Capaian Realisasi anggaran Tahun 2025

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN	ASN	3.102.833.111,-	2.922.182.923,-	94,18%
	<i>ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH</i>		<i>2.090.577.871,-</i>	<i>1.954.660.447,-</i>	<i>93,50%</i>
1.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		2.042.071.624,-	1.910.018.835,-	93,53%
2.	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/verifikasi Keuangan SKPD		30.558.028,-	27.707.370,-	90,67%
3.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD		17.948.219,-	16.934.242,-	94,35%
	<i>ADMINISTRASI KEPENGAWAIAN PERANGKAT DAERAH</i>		<i>35.390.019,-</i>	<i>30.530.048,-</i>	<i>86,27%</i>
4.	Pengadaan Pakaian Dinas beserta atribut kelengkapannya		35.390.019,-	30.530.048,-	86,27%
	<i>ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH</i>		<i>250.523.580</i>	<i>247.326.179,-</i>	<i>98,72%</i>
5.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor		637.500,-	616.997,-	96,78%
6.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		249.886.080,-	246.709.182,-	98,73%
	<i>PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</i>		<i>564.613.322,-</i>	<i>549.299.999,-</i>	<i>97,29%</i>
7.	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya		564.613.322,-	549.299.999,-	97,29%
	<i>PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</i>		<i>102.880.000,-</i>	<i>83.435.750,-</i>	<i>81,10%</i>
8.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		13.530.000,-	11.435.750,-	84,52%
9.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		89.350.000,-	72.000.000,-	80,58%
	<i>PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</i>		<i>58.848.319,-</i>	<i>56.930.500,-</i>	<i>96,74%</i>
10.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan		55.518.319,-	53.862.300,-	97,02%
11.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		3.330.000-	3.068.200,-	92,14%

II	PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	ASN	235.941.059,-	231.167.362,-	97,98%
	<i>PENYELENGGARAAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGI (KLHS) KABUPATEN / KOTA</i>		<i>235.941.059,-</i>	<i>231.167.362,-</i>	<i>97,98%</i>
12.	Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD		235.941.059,-	231.167.362,-	97,98%
III	PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN / ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	MASYARAKAT	277.979.573,-	257.917.836,-	92,78%
	<i>PENCEGAHAN PENCEMARAN DAN / ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN / KOTA</i>		<i>258.050.862,-</i>	<i>238.774.200,-</i>	<i>97,53%</i>
13.	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media, Tanah, Air, Udara dan Laut		98.524.862,-	96.092.940,-	97,53%
14.	Pelaksanaan Pemantauan Kualitas Lingkungan Hidup terhadap Media, Tanah, Air Udara dan Laut		159.526.000,-	142.681.260-	89,44%
	<i>PENANGGULANGAN PENCEMARAN DAN / ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN / KOTA</i>		<i>19.928.711,-</i>	<i>19.143.636,-</i>	<i>96,06%</i>
15.	Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan / atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat		19.928.711,-	19.143.636,-	96,06%
IV	PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	MASYARAKAT	2.573.750.000,-	2.048.105.465,-	79,58%
	<i>PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI KABUPATEN / KOTA</i>		<i>2.573.750.000,-</i>	<i>2.048.105.465,-</i>	<i>79,58%</i>
a.	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau		2.573.750.000,-	2.048.105.465,-	79,58%
V.	PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	MASYARAKAT	1.684.691.864,-	422.859.000-	25,10%
	<i>PENGOLAHAN SAMPAH</i>		<i>1.684.691.864,-</i>	<i>422.859.000,-</i>	<i>25,10%</i>

a.	Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten / Kota		1.684.691.864,-	422.859.000,-	25,10%
Total			7.875.195.607,-	3.247.173.600,-	74.69%

Dari pagu Anggaran yang ada dilihat dengan realisasinya program dan kegiatan pada umumnya terlaksana dengan baik dengan realisasi rata-rata 74,69%, sisa Anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp. 1.992.963.021,- yang merupakan sisa hasil Tender dan sisa Anggaran yang tidak terealisasi.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan pertanggung jawaban serta sarana penyampaian informasi tentang sejauh mana capaian kinerja tahunan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 maupun di dalam RENSTRA Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow 2023-2026 yang diamanahkan masyarakat, stakeholder, dan pimpinan di atasnya.

A. TINJAUAN UMUM

Berdasarkan capaian kinerja organisasi pada Bab III di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun 2025 pada sasaran meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan terdapat adalah 3 Indikator Sasaran **“BERHASIL”**.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 ini menggambarkan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow dan Evaluasi terhadap Kinerja sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Lolak, Januari 2026

Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Bolaang Mongondow,


YANI PUDUL, S.Kom

PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19760512 200012 1 002